

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza* L. yang meliputi kurang lebih 25 spesies dan tersebar di daerah tropis dan subtropis seperti di Asia, Afrika, Amerika, dan Australia. Tanaman penghasil beras ini merupakan makanan pokok penduduk Indonesia yang sangat penting selain jagung dan kedelai. Berdasarkan sistem budidaya padi dibedakan menjadi dua tipe, yaitu padi kering (gogo) dan padi sawah. Padi gogo ditanam di lahan kering (tidak digenangi), sedangkan padi sawah ditanam di lahan yang selalu tergenang air. Tanaman padi selama ini lebih dominan pada lahan sawah, sementara lahan kering belum dimanfaatkan secara optimal.

Pemanfaatan lahan kering oleh masyarakat lokal yaitu membudidayakan tanaman padi gogo sebagai tanaman sela diantara tanaman-tanaman perkebunan. Padi gogo lokal ditanami hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, semisalnya terjadi kasus pandemi maka padi gogo dijadikan suplai makanan saat harga pangan mahal atau terbatasnya kebutuhan pokok (beras).

Masyarakat lokal Halmahera Utara membudidayakan tanaman padi gogo lokal salah satunya jenis padi Taraudu sebagai tanaman sela diantaranya perkebunan kelapa. Untuk meningkatkan dan menjaga kestabilan produksi pertanian sangat diperlukan teknologi terapan murah dan mudah bagi petani. Teknologi tersebut saat ini dituntut ramah lingkungan dan dapat memanfaatkan seluruh potensi sumber daya alam yang ada disekitar area perkebunan. Pupuk organik merupakan salah satu teknologi yang murah dan ramah lingkungan serta mudah diterapkan oleh petani untuk budidaya tanaman.

Pupuk organik cair itu sendiri adalah larutan dari hasil pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik ini adalah mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat, dan juga mampu menyediakan

hara secara cepat. Jika dibandingkan dengan pupuk anorganik, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman meskipun sudah digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan kepermukaan tanah bisa langsung dimanfaatkan oleh tanaman. (Hadisuwito, 2012).

Pupuk organik yang digunakan adalah pupuk organik cair (POC) yang berbahan dasar dari air kelapa. Potensi air kelapa di Kecamatan Oba Kota Tikep cukup tersedia dan mudah diperoleh, karena sebagian masyarakat bekerja sebagai petani penghasil kopra sehingga air kelapa bisa didapatkan pada saat proses pembuatan kopra dan pembuatan minyak goreng lokal, dari hasil penampungan air kelapa tersebut dijadikan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair (POC)

Upaya untuk meningkatkan hara dalam tanah tersebut adalah pemberian pemupukan. Penelitian ini menggunakan Pupuk Organik Cair (POC) dengan berbagai kandungan hara didalamnya, Pupuk cair lebih mudah terserap oleh tanaman karena unsur-unsur didalamnya sudah terurai. Kelebihan dari pupuk cair adalah kandungan haranya bervariasi yaitu mengandung hara makro dan mikro, penyerapan haranya berjalan lebih cepat karena sudah terlarut (Febrianna et al., 2018). Berdasarkan hal ini maka perlu dilakukan penelitian penggunaan Pupuk Organik Cair terhadap tanaman padi lokal. Asumsinya jika diberikan dalam bentuk cair maka mudah diserap oleh tanaman lalu dapat meningkatkan hasil tanaman padi gogo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian Pupuk Organik Cair dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi gogo lokal tarau du?
2. Apakah Pupuk Organik Cair dengan berbagai dosis bisa mempengaruhi pertumbuhan dan memberikan hasil yang berbeda pada tanaman padi gogo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo terhadap pemberian dosis.
2. Mengetahui potensi budidaya tanaman padi gogo lokal Halmahera Utara didataran Kec. Oba Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan informasi berupa pengetahuan tentang budidaya padi gogo lokal dengan pemberian pupuk organik cair formula baru yang berbahan dasar dari limbah air kelapa dapat mempengaruhi pertumbuhan serta hasil tanaman padi gogo kepada masyarakat luas.

1.5 Hipotesis

1. Melihat pengaruh pertumbuhan perbedaan hasil tanamn padi gogo pada tiap perlakuan dosis
2. Melihat hasil produksi padi gogo lokal halmahera utara dengan perlakuan pemberian pupuk organik cair (POC) yang dibudidayakan di dataran Oba Utara.